



**KEPUASAN BELAJAR DARING DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPERIBADIAN
MAHASISWA DI KOTA DUMAI**

Oleh

Rispa Eliza¹⁾ & Lailani Fitria²⁾

^{1,2}**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri**

Email: ¹rispaeliza64@gmail.com & ²sister.lanif@gmail.com

Abstract

Implementation of education policies in the emergency period of the spread of the Covid 19 has been going on since March 2020 by conducting online learning. Measurement of student satisfaction in learning is an activity that should be carried out to determine the level of student satisfaction with online learning. In this research will focus on online learning satisfaction of college students in the Dumai dan the effect of online learning on student personality. The method used in this research is descriptive statistics where data retrieved through questionnaires distributed to students from 7 universities in the Dumai. Questionnaire aided calculation using SPSS software. The result of the X2 variable, studeants answered strongly agree about 17,1%. This condition means that students are very satisfied with online learning because that can reduce the spread of Covid 19 in the Dumai. The impact of online learning on the personality of the Y1 variable, students answered strongly agree about 27,4% which means online learning it has a bad effect on students because it makes them addicted to playing gadgets. Asymp.Sig (2-sided) value is $0.000 < 0.05$, there is a relationship and influence between online learning satisfaction and student personality in Dumai.

Keywords: Descriptive Statistics , Questionnaire, SPSS & Dumai

PENDAHULUAN

Fenomena pandemi wabah Covid-19 yang tengah melanda Dunia pada akhir tahun 2019 hingga saat ini banyak memberikan dampak ke setiap lini termasuk pendidikan. Dalam menyikapi hal tersebut perguruan tinggi tetap harus berpedoman pada langkah-langkah yang sudah ditentukan oleh pemerintah agar tetap berada di koridor yang tepat khususnya masalah pendidikan, salah satunya adalah Perguruan Tinggi yang ada di kota Dumai.

Berdasarkan beberapa Surat Edaran yang dikeluarkan salah satunya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 tahun 2020 menyebutkan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus disease (Covid 19) pada point 2 tentang proses belajar dari rumah (Mendikbud 2020). Selanjutnya edaran PLT Dirjen Pendidikan islam tanggal 26 maret 2020 No:697/03/2020 mengenai pembaruan surat edaran Dirjen Pendidikan islam No:657/03/2020 tentang upaya pencegahan covid atau Corona

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Virus pada lingkungan perguruan tinggi keagamaan islam (Dirjen Pendidikan Islam 2020).

Senada dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan pada Universitas Bina Sarana Informatika yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran tetap bisa dilakukan dengan baik karena teknologi yang sudah berkembang (Pakpahan and Fitriani 2020). Penelitian selanjutnya juga menyebutkan bahwa pemanfaatan ICT atau *Information and Communication Technologies* sangat diperlukan sebagai bentuk efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. (Adisel, Gawdy 2020). Lalu pada penelitian lainnya diketahui saat itu setidaknya 65 perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan daring sebagai langkah awal penyebaran Covid-19 (Sadikin and Hamidah 2020).

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : 1) Seberapa puaskah mahasiswa di Kota Dumai belajar secara daring. 2)

Vol.15 No.6 Januari 2021



Bagaimana efek belajar daring bagi mahasiswa di Kota Dumai. 3) Berapa besar pengaruh belajar daring terhadap kepribadian mahasiswa di Kota Dumai

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kepuasan

Kepuasan adalah rasa senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan sesuatu seperti misalnya kinerja (hasil) produk yang dipikirkan oleh seseorang terhadap kinerja yang diharapkannya pada saat itu.

(Kotler dan Keller 2007 : 177) selanjutnya Tjiptono (2012:301) mengatakan bahwa kepuasan yaitu sebuah situasi ditunjukkan oleh konsumen disaat mereka menyadari bahwa kebutuhan atau keinginannya sesuai dengan yang diharapkan, serta terpenuhi secara baik oleh mereka. Sedangkan menurut Bachtiar (2011), kepuasan konsumen adalah perasaan positif dari konsumen yang berhubungan dengan produk/jasa selama mereka menggunakan jasa atau produk tersebut.

2. Belajar Daring

Menurut KDITT atau Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu mendefinisikan Daring sebagai akronim dari jaringan web. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013). Sedangkan menurut Khan (1997:102) pembelajaran daring yaitu terdiri dari kegiatan yang dapat meningkatkan perhatian mahasiswa, mengubah cara belajar tanpa mengurangi makna belajar itu sendiri hingga meningkatkan revolusi dalam metode pembelajaran.

Belajar daring adalah inovasi pendidikan yang didalamnya terdapat unsur teknologi informasi didalam metode pembelajarannya menurut Mustofa Etal 2019 bahwa sistem pembelajaran daring seperti pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan berbagai metode pengajaran oleh tenaga pengajar yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar tersebut. Selanjutnya pembelajaran daring yang diselenggarakan melalui jaringan internet dan web 2.0 (Alexsandro 2018) artinya adalah belajar daring tentu saja melibatkan unsur teknologi

sebagai sarana dan jaringan internet agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

3. Kepribadian

Kepribadian yang berasal dari bahasa latin yaitu persona maka kata personality dapat diartikan sebagai kedok atau topeng, yaitu penutup muka yang sering digunakan oleh para pemain panggung, dengan maksud untuk menggambarkan perilaku atau pribadi seseorang (Sujanto, Lubia dan Hadi 204:10). Adapun (Adisti 2010.19) mendefenisikan kepribadian adalah sebuah aspek yang khas serta unik dari tingkah laku seseorang, yang bisa mempengaruhi atau bahkan menyesuaikan kemampuannya dari lingkungan, sedangkan menurut Pervin Cervone, Jhon (2004.P 6) mengatakn kepribadian juga didefenisikan sebagai karakteristik seseorang yng menyebabkan muncul konsistensi, perasaan, pemikiran dan perilaku. Selanjutnya Dhohiri dkk (2007, P.85) menjelaskan bahwa tiap orang yang memiliki kepribadian tidak selalu sama. Sehingga dengan demikian orang-orang dapat bergaul dengan lingkungannya dan akan menghasilkan sebuah kepribadian yang berbeda pula.

METODE PENELITIAN

Dalam metode ini, jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Kemudian populasi penelitian ini adalah mahasiswa dari 7 Perguruan Tinggi yang ada di kota Dumai dengan jenjang pendidikan Diploma III dan Strata I dengan menggunakan purposive sampling yaitu teknik digunakan dan berfokus pada mahasiswa yang saat ini sedang mengikuti mata kuliah dengan sistem pembelajaran daring dalam rangka pencegahan penyebaran covid 19. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang diisi secara daring oleh mahasiswa dengan menggunakan google form. Kuisisioner yang digunakan mengadaptasi kuisisioner kepuasan belajar daring secara umum pada perguruan tinggi swasta yang ada di kota Dumai. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan kuisisioner terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, analisis dan pembahasan serta membuat kesimpulan.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



Teknik pengumpulan data lewat survey, adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya berasal dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai bentuk dari instrumen pengumpulan data, kemudian form kuesioner yang terkumpul di olah kembali menggunakan Software SPSS untuk mendapatkan data berupa tampilan grafik dan angka, sehingga dari data penelitian ini dapat dieksplorasi untuk dibuatkan deskripsinya yaitu dampak kuliah online yang dihubungkan dengan sikap Kepribadian yang muncul dari para mahasiswa. Selanjutnya di carikan penguatan melalui referensi yang didapat dari penelitian Kepribadian yang telah dilakukan dalam menghadapi kasus yang sama atau mirip untuk kemudian ditarik benang merahnya untuk dicarikan solusinya.

Kuesioner

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dikategorikan dalam tiga jenis, yaitu kuesioner terbuka, kuesioner tertutup, dan kuesioner tertutup-terbuka. Kuesioner terbuka adalah memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab sendiri dari daftar pertanyaannya. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dijadikan alternatif jawabannya. Sedangkan kuesioner tertutup-terbuka adalah penggabungan dari dua tersebut. Penelitian ini dengan pertanyaan terbuka dengan menjawab pilihan jawaban yang sudah dibuat peneliti dengan cara menceklis jawaban: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS).

Software pengolah data

Data penelitian diolah menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS. Microsoft Excel merupakan produk dari Microsoft sedangkan SPSS merupakan produk dari SPSS Inc yang kemudian diakuisisi oleh IBM Corporation yang berupa lembar kerja dalam bentuk tabel dan grafik. Pada umumnya Microsoft Excel & SPSS digunakan untuk membantu user dalam mengolah data statistik, bedanya pengolahan data menggunakan SPSS sering digunakan untuk memecahkan problem

riset dan bisnis dan lebih spesifik seperti prediksi hasil numerik, statistik bivariat, statistik deskriptif, dan prediksi untuk mengindektifikasi kelompok.

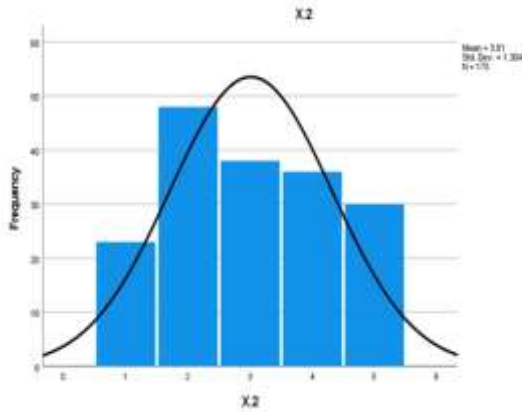
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan data menggunakan excel dari jawaban – jawaban para mahasiswa, sesuai pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik, yang bisa dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 dibawah ini. Sebagai informasi untuk analisa dari hasil pengolahan data ada penggabungan kategori, katagori Tidak setuju (TS) dan kurang setuju (KS) digabung menjadi satu, katagori cukup setuju (CS) tersendiri dan katagori gabungan setuju (S) dan sangat setuju (SS) menjadi satu juga.

Seberapa puaskah mahasiswa di Kota Dumai belajar secara daring.

Untuk menjawab rumusan masalah ini diambil dari pertanyaan koesioner A. Kategori Kepuasan : 1. Saya puas belajar daring karena tidak berkumpul dengan banyak orang. Para mahasiswa merespon pertanyaan ini dengan bervariasi dari tabel X2 dan grafik yang ditampilkan, untuk mahasiswa menjawab Tidak Setuju(TS) sekitar 13,1 % dan mahasiswa menjawab sangat setuju (SS) sekitar 17,1% kondisi ini artinya perkuliahan secara daring (online) sangat puas dikarenakan bisa menekan atau memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Kota Dumai

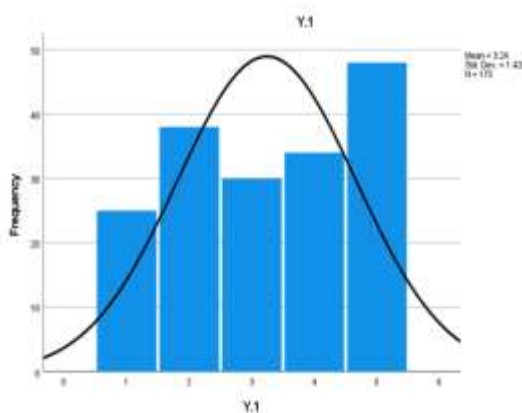
X.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	23	13.1	13.1	13.1
	KS	48	27.4	27.4	40.6
	CS	38	21.7	21.7	62.3
	S	36	20.6	20.6	82.9
	SS	30	17.1	17.1	100.0
Total		175	100.0	100.0	



Bagaimana efek belajar daring bagi mahasiswa di Kota Dumai

Untuk menjawab rumusan masalah ini diambil dari pertanyaan koesioner B. Kategori Kepribadian : 1. Dampak belajar Daring kepada saya adalah kecanduan bermain gadget. Para mahasiswa merespon pertanyaan ini dengan bervariasi dari tabel Y1 dan grafik yang ditampilkan, untuk mahasiswa menjawab Tidak Setuju(TS) sekitar 14,3 % dan mahasiswa menjawab sangat setuju (SS) sekitar 27,4% kondisi ini artinya perkuliahan secara daring (online) memiliki efek yang tidak baik bagi mahasiswa dikarenakan bisa membuat kepribadian kecanduan bermain gadget.

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	25	14.3	14.3	14.3
	KS	38	21.7	21.7	36.0
	CS	30	17.1	17.1	53.1
	S	34	19.4	19.4	72.6
	SS	48	27.4	27.4	100.0
	Total	175	100.0	100.0	



Berapa besar pengaruh belajar daring terhadap kepribadian mahasiswa di Kota Dumai

Untuk menjawab rumusan masalah ini diambil dari Pengambilan keputusan dan kesimpulan hasil uji chi square: Berdasarkan table output diatas diketahui nilai Asymp.Sig (2-sided) pada uji Pearson Chi-Square sebesar 0.000. Karena nilai Asymp.Sig (2-sided) 0.000 < 0.05 maka berdasar atas pengambilan keputusan diatas, maka disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan dan berpengaruh antara kepuasan belajar daring dengan kepribadian mahasiswa di Kota Dumai. Hal ini dapat diartikan pula bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan belajar daring maka semakin baik kepribadian mahasiswa di Kota Dumai.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1018.807 ^a	759	.000
Likelihood Ratio	498.738	759	1.000
Linear-by-Linear Association	59.461	1	.000
N of Valid Cases	175		

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi pembelajaran di tengah merebaknya pandemi COVID-19. Tidak hanya terbatas pada pendidikan tinggi, pendidikan vokasi pun yang lebih mengutamakan beban mata kuliah praktik/ketrampilan dapat melaksanakan pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari persepsi positif mahasiswa terhadap pembelajaran daring berdasarkan aspek belajar mengajar, kapabilitas (kemampuan dosen), dan sarana dan prasarana. Namun demikian, pembelajaran daring masih terkendala oleh akses internet yang masih terbatas khususnya di daerah rural, dan kondisi ekonomi mahasiswa yang terbatas sehingga tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses aplikasi pada pembelajaran daring. Saran untuk penelitian lebih lanjut agar berfokus pada efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa.



Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi pembelajaran di tengah merebaknya pandemi COVID-19. Tidak hanya terbatas pada pendidikan tinggi, pendidikan vokasi pun yang lebih mengutamakan beban mata kuliah praktik/ketrampilan dapat melaksanakan pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari persepsi positif mahasiswa terhadap pembelajaran daring berdasarkan aspek belajar mengajar, kapabilitas (kemampuan dosen), dan sarana dan prasarana. Namun demikian, pembelajaran daring masih terkendala oleh akses internet yang masih terbatas khususnya di daerah rural, dan kondisi ekonomi mahasiswa yang terbatas sehingga tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses aplikasi pada pembelajaran daring. Saran untuk penelitian lebih lanjut agar berfokus pada efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa.

PENUTUP

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi pembelajaran di tengah merebaknya pandemi COVID-19.

Kesimpulan

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi pembelajaran ditengah merebaknya pondemi Covid-19. Tidak hanya terbatas pada pendidikan perguruan tinggi. Sebagaimana besar responden menyatakan proses pembelajaran daring merasa cukup puas dan Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap kepribadian mahasiswa di Kota Dumai. Hal ini dapat diartikan pula bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan belajar daring maka semakin baik kepribadian mahasiswa di Kota Dumai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kotler dan Keller, 2007. Manajemen Pemasaran, Edisi 12, Jilid I, PT. Indeks, Jakarta
- [2] Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, 2012, Pemasaran Strategik. Yogyakarta, Andi
- [3] Bachtiar. (2011), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

- dalam memilih Politeknik Sawonggalih. Aji Purworejo. *Dinamika Sosial Ekonomi* Vol 7 No. 1
- [4] Khan. Badrul. (1997), Web Based Instruction : what is it and why is it, in B.H Khan (Ed) *Web-Based Instruction*. New Jersey : Englewoods Cliffs
 - [5] Mustofa, M. I, Chodzirin, M. Sayekti, L, & Fauzan, R. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai upaya menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. *Walisongo Journal Of Information Technology*
 - [6] Alessandro, B. (2018). *Digital Skills and Competence, and digital and online learning*. Turin: European Training Foundation
 - [7] Sujanto, Agus. Halem Lubis, Taufik Hadi. 2004. *Psikologi kepribadian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
 - [8] Adisti, P. (2010). *Personality plus for Teens, Mencapai kesuksesan selagi remaja*. Yogyakarta : Pustaka Grhatama
 - [9] Pervin, Lawrence A. dkk. 2004. *Psikologi Kepribadian Teori & Penelitian Edisi Kesembilan*. Jakarta : Kencana
 - [10] Dhohiri, Taufik Rohman dkk. 2007. *Sosiologi (Suatu kajian kehidupan masyarakat)*. Bogor. Ghalia Indonesia.
 - [11] Adisel, Gawdy, Ahmad Pranansa. 2020. "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management* 3 (1): 1-10. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/1291>.
 - [12] Dirjen Pendidikan Islam. 2020. "SE Dirjen Pendidikan Islam No 697/03/2020 Thn 2020 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." In , 1-2.
 - [13] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. "Panduan Pengembangan Dan



-
- Penyelenggaraan Kuliah Daring Indonesia Terbuka & Terpadu.” *Buku Pembelajaran Daring* 1 (1): 1–159.
- [14] Mendikbud. 2020. “SE No 4 Thn 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19).” In , 300.
- [15] Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani. 2020. “JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)” 4 (2): 30–36.
- [16] Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Biodik* 6 (2): 109–19. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.